

**ANALISIS PERUBAHAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK
MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA DI MASA YANG
AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK*
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2003 – 2005**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di susun oleh:

ENI FAIDAH

B. 200 030 168

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu peramalan yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Dari gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin dimampukan untuk meningkatkan kinerja melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi. Dengan melakukan peramalan, para perencana dan pengambil keputusan akan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa peramalan.

Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal tidak hanya informasi yang bersifat fundamental saja, tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, dan informasi yang bersifat teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercaya pada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan

dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (*earning power*). Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk laporan keuangan di masa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investasi dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Begitu pentingnya arti laba bagi investor dan kreditor, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba suatu perusahaan.

Prediksi perubahan laba perusahaan di masa yang akan datang dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel akuntansi, yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang terdapat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah analisis rasio, yaitu analisis dengan menggunakan hubungan fundamental antara variabel keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba masa depan. Rasio keuangan tersebut dapat dikelompokkan dalam lima jenis, yaitu: (1) rasio likuiditas; (2) rasio aktivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio leverage; dan (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas dimaksud untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi di sini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya ada jenis

perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan) tetapi ada pula yang keuntungan relatif lebih mudah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain ini rasio profitabilitas juga dapat dinyatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Penelitian tentang hubungan rasio profitabilitas yang dikaitkan dengan prediksi perubahan laba masih sangat terbatas. Pengukuran variabel informasi keuangan dilakukan melalui perubahan masing-masing variabel. Hal ini dilakukan karena adanya sinyal bahwa perubahan informasi keuangan dapat memicu perhatian investor atau calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi atau calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi, karena dapat mengukur kenaikan atau perumusan perusahaan, sedangkan perubahan arus kas dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan investasi, karena memberikan informasi bagi investor akan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya.

Menurut O'Conner (1973) dalam Zaki Baridwan (1998 ;1-11) penelitian tentang kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas perusahaan *go publik* di Indonesia melalui koefisien regresi memberikan beberapa simpulan. Pertama, bahwa prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding dengan prediktor arus kas. Kedua, dalam menguji kemampuan prediktor laba dibanding prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas menunjukkan bahwa kedua prediktor tersebut adalah

signifikan sebagai alat pengubah. Pengamatan atas koefisien regresi juga menunjukkan prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding prediktor arus kas. Ketiga, pengujian kemampuan prediksi *incremental* laba terhadap arus kas menunjukkan bahwa melalui koefisien korelasi diketahui prediktor laba lebih besar korelasinya dibanding prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas.

Penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang mampu mendiskriminasikan perubahan laba secara tepat. Untuk menguji kemampuan memprediksi laba di masa mendatang dapat menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada di dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio tersebut dengan fenomena ekonomi. Analisis penelitian berupaya mencari kombinasi linear rasio keuangan yang dapat meminimumkan probabilitas kesalahan mengklasifikasikan pengamatan dalam kelompok yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan yang didasarkan pada data laporan keuangan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba di masa mendatang dan rasio mana yang merupakan diskriminator signifikan.

Sementara itu, data yang terkait dengan leverage ratio ditunjukkan oleh *Indonesian Capital Market Directory* bersama *debt to equity ratio* dan *leverage ratio*. *Leverage ratio* menunjukkan besarnya debt ratio yang merupakan *ratio total debt to total assets*. Penelitian sejenis tentang hubungan rasio profitabilitas GPM, NPM, ROA dan ROE dengan prediksi perubahan laba masa depan belum pernah dilakukan replikasi.

Beberapa penelitian yang menguji kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba (Zainudin dan Hartono (1999); Nur Fadrih Asyik dan Soelistyo (2000); Titis Juniarsi AS dan Agus Endro Suwarno (2005).

Penelitian tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi laba perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan. Pentingnya penelitian tentang rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dan pengujian kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap perubahan laba antara berbagai periode untuk perusahaan manufaktur didasarkan atas berbagai alasan diantaranya:

1. Masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.
2. Beberapa penelitian yang menguji kekuatan prediksi rasio keuangan terhadap prediksi perubahan laba untuk berbagai periode tidak mengalami kesamaan (presisten).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERUBAHAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA DI MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit*

Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap prediksi perubahan laba dimasa yang akan datang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil empat variabel independen yang sekiranya cukup representatif dan mewakili rasio profitabilitas GPM, NPM, ROA dan ROE dan satu variabel dependen yaitu perubahan laba.
2. Data laporan keuangan yang diinginkan adalah laporan keuangan audit yang dimulai 1 Januari sampai 31 Desember untuk tahun 2003 sampai tahun 2005.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh rasio profitabilitas terhadap prediksi perubahan laba masa depan.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (investor) untuk digunakan sebagai dasar dalam memprediksi perubahan laba di masa depan dan mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab, secara garis besar materi disusun sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, rasio keuangan, macam-macam rasio keuangan, fungsi laba, konsep laba dalam laporan keuangan,

profitabilitas, sifat dan karakteristiknya, GPM, NPM, ROA dan ROE, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memperlihatkan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian.

Bab V : Penutup, dalam bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, serta sara-saran yang perlu untuk dikemukakan.